

HUBUNGAN ANTARA NILAI UJIAN KOMPREHENSIF AKHIR DENGAN NILAI CBT UKMPPD PERIODE FEBRUARI 2021 – NOVEMBER 2022 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

M. Abrar Naufal Hidayatullah ZA^{1*}, Asrini Safitri², Andi Tenri Sanna Arifuddin³, Syamsu Rijal⁴, Windy Nurul Aisyah⁵

Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia^{1,2,3,4,5}

*Corresponding Author : 11120221034@student.umi.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana hubungan antara nilai ujian komprehensif akhir dengan Hasil Nilai CBT UKMPPD Periode Februari 2021 — November 2022 FK UMI. Metode: Rancangan penelitian Analitik Korelasional, Desain Penelitian cross sectional study, dan Teknik Penelitian total sampling. Variabel bebas yaitu nilai komperenshif akhir mahasiswa & variable terikat yaitu nilai Computer Based Test (CBT) UKMPPD FK UMI periode Februari 2021 — November 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari bagian Akademik FK UMI. Proses analisis data menggunakan uji statistik chi square. Jika syarat uji chi square tidak terpenuhi, maka akan dilakukan penggabungan sel dan/atau uji fisher's exact. Analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi pengolah data Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik tersebut, terdapat 5 batch yang memiliki hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara Hasil Ujian Komprehensif Akhir terhadap Hasil CBT UKMPPD yaitu batch 1 tahun 2021, batch 3 tahun 2021, batch 4 tahun 2021, batch 1 tahun 2022, dan batch 3 tahun 2022. Sementara terdapat 3 batch yang tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p > 0,05$) antara Hasil ujian komprehensif akhir terhadap hasil CBT UKMPPD yaitu batch 2 tahun 2021, batch 2 tahun 2022, dan batch 4 tahun 2022. Terdapat hubungan yang signifikan pada batch tertentu sehingga mempengaruhi hasil UKMPPD.

Kata kunci : CBT UKMPPD, ujian komprehensif akhir

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship between the final comprehensive exam scores and the UKMPPD CBT Score Results for the February 2021 - November 2022 FK UMI Period. Method: Correlational Analytical Research Design, Cross-sectional Study Research Design, and Total Sampling Research Technique. The independent variable is the final comprehensive score of students & the dependent variable is the Computer Based Test (CBT) score of the UKMPPD FK UMI for the February 2021 - November 2022 period. Data collection was carried out by collecting data from the Academic section of FK UMI. The data analysis process used the chi square statistical test. If the chi square test requirements are not met, then cell merging and/or the Fisher's exact test will be carried out. Data analysis was carried out using the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) data processing application. Based on the results of the study and statistical tests, there were 5 batches that had a significant relationship ($p < 0.05$) between the Final Comprehensive Examination Results and the UKMPPD CBT Results, namely batch 1 in 2021, batch 3 in 2021, batch 4 in 2021, batch 1 in 2022, and batch 3 in 2022. Meanwhile, there were 3 batches that did not have a significant relationship ($p > 0.05$) between the Final Comprehensive Examination Results and the UKMPPD CBT results, namely batch 2 in 2021, batch 2 in 2022, and batch 4 in 2022. There was a significant relationship in certain batches that affected the UKMPPD results.

Keywords : CBT UKMPPD, final comprehensive exam

PENDAHULUAN

Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) adalah standar minimal kelulusan pada pendidikan dokter yang telah disahkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI)

untuk menghasilkan dokter yang berkompetensi dalam pelayanan kesehatan primer. Kompetensi tersebut yaitu: dibangun dengan pondasi profesionalisme luhur, mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, dan ditunjang oleh pilar berupa pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan yang dikenal dengan 7 (tujuh) area kompetensi. Kompetensi tersebut terpenuhi melalui pengembangan dan integrasi dari tiga komponen utama pembelajaran yaitu: domain kognitif, psikomotor, dan afektif. Kompetensi tersebut dicapai melalui kurikulum yang wajib dapat menyediakan instruksi yang efektif, sumber daya memadai, dan asesmen hasil pembelajaran yang tepat (Simaremare, A. P. R. 2021)

Sesuai Undang-undang No. 29 Tahun 2004 tentang tentang Praktik Kedokteran, Komite Bersama (Komite Dokter Indonesia, Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia (AIPKI), Perhimpunan Dokter Keluarga dan sejumlah perangkat lainnya) menyepakati suatu bentuk uji kompetensi dalam rangka sertifikasi dokter lulusan baru Fakultas Kedokteran (FK) atau Program Studi Pendidikan Dokter (PSPD) yaitu Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI), dan setelah mengalami beberapa perbaikan dan perubahan selama pelaksanaan. Pada Agustus 2014 uji kompetensi tersebut diganti dengan nama Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) yang dikenal sampai saat ini. Menurut Surat Edaran Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 88/E/DT/2013, UKMPPD digunakan sebagai exit exam meliputi *Computer Based Test (CBT)* dengan pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice questions*) dan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* untuk menguji attitude, knowledge, dan skills (Labatjo, A. I. S., Manoppo, F. P. & Berhimpon, S. I. E. 2019)

Pendidikan kedokteran terdiri dari 2 tahap, yaitu tahap pendidikan akademik dan tahap profesi. Kedua tahap ini memiliki lama waktu penyelenggaraan yang berbeda. Tahap pendidikan akademik di selenggarakan minimal 8 semester dan tahap profesi di selenggarakan minimal 3 semester perkuliahan aktif. Sesuai Undang-undang No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan kedokteran, setelah menjalani kedua tahap pendidikan tersebut, mahasiswa harus mengikuti ujian tahap akhir yaitu Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). Pada tahap profesi, mahasiswa belajar untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dalam lingkungan belajar yang otentik dan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori dari kompetensi tersebut. Kualitas proses pembelajaran pada tahap profesi akan berdampak pada kualitas kompetensi mahasiswa pada saat menjadi lulusan pendidikan dokter (Febrianti, W., Memah, M. F. & Manoppo, F. P. 2017)

Proses pembelajaran pada tahap profesi di Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia (PSPD FK UMI) dibagi menjadi dua tingkat dan terdapat stase-stase di dalam tingkatannya. Setiap stase dinyatakan telah diselesaikan oleh setiap mahasiswa apabila telah berhasil melulusi ujian penilaian pada setiap stase masing-masing. Ujian penilaian ini juga sebagai indikator pendukung IPK dengan SKS-nya masing-masing. Setelah meluluskan seluruh stase pada tiap tingkatannya, mahasiswa kemudian wajib mengikuti ujian komperensif akhir yang diadakan oleh Clinical Education Unit (CEU) di bawah arahan PSPD FK UMI sebagai syarat agar dapat mengikuti ujian tryout & UKMPPD.

Berdasarkan penelitian oleh Miranti Pusparini dkk., tentang hubungan IPK dengan pencapaian hasil nilai UKMPPD di Fakultas Kedokteran Univesitas Yogyakarta menunjukkan bahwa IPK Program Sarjana Kedokteran masih relevan dikatakan sebagai indicator learning outcome ataupun sebagai predictor untuk menentukan hasil dari ujian kognitif. Penelitian yang dilakukan Sri Kurniasih Utami dkk., tentang hubungan nilai progress test dengan IPK lulusan dokter gigi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menunjukkan adanya hubungan di antara dua variabel tersebut. Di antara persoalan yang dihadapi institusi penyelenggara pendidikan kedokteran yaitu bertambah banyaknya peserta UKMPPD yang tidak lulus. Peserta yang tidak lulus tersebut akan mengikuti kembali UKMPPD yang juga masih menjadi tanggung jawab

bagi institusi masing-masing (Firdaus, Rofi, M. & Nazriati, E. 2021). Dengan adanya persoalan tersebut, maka dari itu penelitian ini dibuat untuk mengetahui gambaran hubungan antara nilai ujian komprehensif akhir dengan Hasil Nilai CBT Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Periode Februari 2021 – November 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik korelasional. Penelitian analitik ialah penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional study yaitu dengan mengobservasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya sekali pada satu waktu. Penelitian ini dilakukan di ruangan Clinical Education Unit (CEU) Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yang terletak di lantai 07 RS Pendidikan Ibnu Sina Makassar. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tahap profesi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yang telah mengikuti ujian komprehensif akhir dan UKMPPD periode Februari 2021 — November 2022. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini diambil dengan teknik total sampling dengan karakteristik yang harus dipenuhi adalah sampel terdiri dari mahasiswa tahap profesi Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia yang telah mengikuti UKMPPD periode Februari 2021 — November 2022.

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang bila berubah akan mengakibatkan perubahan variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah nilai komperenshif akhir mahasiswa tahap profesi periode Februari 2021 — November 2022 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Variabel terikat adalah variabel yang berubah akibat perubahan dari variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah nilai Computer Based Test (CBT) UKMPPD Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia periode Februari 2021 – November 2022.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yaitu hasil nilai Komprehensif & nilai CBT UKMPPD Fakultas Kedokteran UMI periode Februari 2021 — November 2022 yang didapatkan dari bagian Akademik. Proses analisis data menggunakan uji statistik chi square. Jika syarat uji chi square tidak terpenuhi, maka akan dilakukan penggabungan sel dan/atau uji fisher's exact. Analisis data yang dilakukan menggunakan aplikasi pengolah data Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Hasil olahan data disajikan dalam bentuk tabel. Penelitian ini telah menerima sertifikat etik dari Komite Etik Penelitian (KEP) Universitas Muslim Indonesia dengan Surat Rekomendasi Persetujuan Etik No.148/A.1/KEP-UMI/IV/2024 yang menyatakan untuk persetujuan pelaksanaan penelitian tesebut sampai 04 April 2025 dengan No. Register UMI022403227.

HASIL

Tabel 1. Gambaran Batch 1 Tahun 2021

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	4	25%
Perempuan	12	75%
Status Ujian Komprehensif	n	%
Memuaskan (≥ 55)	9	56,25
Tidak Memuaskan (< 55)	7	43,75
Status UKMPPD	n	%
Lulus (≥ 60)	13	81,25
Tidak Lulus (< 60)	3	18,75
Jumlah	16	100%

Tabel 2. Hubungan Hasil Ujian Komprehensif Akhir dengan Hasil UKMPPD pada Batch 1 Tahun 2021

Hasil Ujian Komprehensif Akhir		Hasil CBT UKMPPD		Jumlah	Nilai p
		Lulus (≥ 60)	Tidak Lulus (< 60)		
Memuaskan (≥ 55)	N	9	-	9	0,063
	%	100%	-	100,0%	
Tidak Memuaskan (< 55)	N	4	3	7	
	%	57,15%	42,85%	100%	
Jumlah	N	13	3	16	
	%	81,3%	18,8%	100,0%	

Tabel 3. Gambaran Batch 2 Tahun 2021

Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	16	22%
Perempuan	54	78%
Status Ujian Komprehensif	n	%
Memuaskan (≥ 55)	68	97
Tidak Memuaskan (< 55)	2	3
Status UKMPPD	n	%
Lulus (≥ 60)	69	98,5
Tidak Lulus (< 60)	1	1,5
Jumlah	70	100%

Tabel 4. Hubungan Hasil Ujian Komprehensif Akhir dengan Hasil UKMPPD pada Batch 2 Tahun 2021

Hasil Ujian Komprehensif Akhir		Hasil CBT UKMPPD		Jumlah	Nilai p
		Lulus (≥ 60)	Tidak Lulus (< 60)		
Memuaskan (≥ 55)	N	67	1	70	1,00
	%	95%	2%		
Tidak Memuaskan (< 55)	N	2	-		
	%	3%	-		
Jumlah	N	69	1		
	%	98%	2%		

Tabel 5. Gambaran Batch 3 Tahun 2021

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	6	30%
Perempuan	14	70%
Status Ujian Komprehensif	N	%
Memuaskan (≥ 55)	15	66%
Tidak Memuaskan (< 55)	5	34%
Status UKMPPD	N	%
Lulus (≥ 60)	16	80%
Tidak Lulus (< 60)	4	20%
Jumlah	20	100%

Penelitian ini dilakukan di Lantai 7 RSP Ibnu Sina Makassar tepatnya di ruangan *Clinical Education Unit*. Pengumpulan data dimulai pada bulan Maret sampai pada bulan Juni 2024.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melihat data nilai ujian komprehensif dan nilai UKMPPD Fakultas Kedokteran UMI Periode 2021 – 2022. Data yang diperoleh sebanyak 271 sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yang dibagi berdasarkan jadwal batch UKMPPD.

Tabel 6. Hubungan Hasil Ujian Komprehensif Akhir dengan Hasil UKMPPD pada Batch 3 Tahun 2021

Hasil Ujian Komprehensif Akhir		Hasil CBT UKMPPD		Jumlah	Nilai p
		Lulus (≥ 60)	Tidak Lulus (< 60)		
Memuaskan (≥ 55)	N	15	-	-	0,011
	%	75%	0%	-	
Tidak Memuaskan (< 55)	N	5	4	-	
	%	25%	100%	-	
Jumlah	N	20	4	20	
	%	100%	100%	100,0%	

Tabel 7. Gambaran Batch 4 Tahun 2021

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	6	37,5%
Perempuan	16	62,5%
Status Ujian Komprehensif	N	%
Memuaskan (≥ 55)	16	62,5%
Tidak Memuaskan (< 55)	6	37,5%
Status UKMPPD	N	%
Lulus (≥ 60)	20	91%
Tidak Lulus (< 60)	2	8%
Jumlah	22	100%

Tabel 8. Hubungan Hasil Ujian Komprehensif Akhir dengan Hasil UKMPPD pada Batch 4 Tahun 2021

Hasil Ujian Komprehensif Akhir		Hasil CBT UKMPPD		Jumlah	Nilai p
		Lulus (≥ 60)	Tidak Lulus (< 60)		
Memuaskan (≥ 55)	N	16	-	-	0,065
	%	75%	0%	-	
Tidak Memuaskan (< 55)	N	4	2	-	
	%	25%	100%	-	
Jumlah	N	20	2	22	
	%	91%	8%	100,0%	

Tabel 9. Gambaran Batch 1 Tahun 2022

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	13	24,5%
Perempuan	40	75,5%
Status Ujian Komprehensif	N	%
Memuaskan (≥ 55)	43	81%
Tidak Memuaskan (< 55)	10	19%
Status UKMPPD	N	%
Lulus (≥ 60)	46	87%
Tidak Lulus (< 60)	7	13%
Jumlah	53	100%

Tabel 10. Hubungan Hasil Ujian Komprehensif Akhir dengan Hasil UKMPPD pada Batch 1 Tahun 2022

Hasil Ujian Komprehensif Akhir		Hasil CBT UKMPPD		Jumlah	Nilai p
		Lulus (≥ 60)	Tidak Lulus (< 60)		
Memuaskan (≥ 55)	N	41	4	45	0,028
	%	77,35%	7,5%	84,85	
Tidak Memuaskan (< 55)	N	6	3	-	
	%	11,35%	5,5%	-	
Jumlah	N	47	7	53	
	%	87%	13%	100,0%	

Tabel 11. Gambaran Batch 2 Tahun 2022

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	5	23%
Perempuan	17	77%
Status Ujian Komprehensif	N	%
Memuaskan (≥ 55)	11	50%
Tidak Memuaskan (< 55)	11	50%
Status UKMPPD	N	%
Lulus (≥ 60)	22	100%
Tidak Lulus (< 60)	0	0%
Jumlah	22	100%

Tabel 12. Hubungan Hasil Ujian Komprehensif Akhir dengan Hasil UKMPPD pada Batch 2 Tahun 2022

Hasil Ujian Komprehensif Akhir		Hasil CBT UKMPPD		Jumlah	Nilai p
		Lulus (≥ 60)	Tidak Lulus (< 60)		
Memuaskan (≥ 55)	N	11	-	-	1,00
	%	50%	0%	-	
Tidak Memuaskan (< 55)	N	11	-	-	
	%	50%	0%	-	
Jumlah	N	22	0	22	
	%	100%	0%	100,0%	

Tabel 13. Gambaran Batch 3 Tahun 2022

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	11	29%
Perempuan	27	71%
Status Ujian Komprehensif	N	%
Memuaskan (≥ 55)	34	89,5%
Tidak Memuaskan (< 55)	4	10,5%
Status UKMPPD	N	%
Lulus (≥ 60)	37	97%
Tidak Lulus (< 60)	1	3%
Jumlah	38	100%

Tabel 14. Hubungan Hasil Ujian Komprehensif Akhir dengan Hasil UKMPPD pada Batch 3 Tahun 2022

Hasil Ujian Komprehensif Akhir		Hasil CBT UKMPPD		Jumlah	Nilai p
		Lulus (≥ 60)	Tidak Lulus (< 60)		
Memuaskan (≥ 55)	N	33	-	-	0,108
	%	86%	0%	-	
Tidak Memuaskan (< 55)	N	3	1	-	
	%	8%	3%	-	
Jumlah	N	37	1	38	
	%	97%	3%	100,0%	

Tabel 15. Gambaran Batch 4 Tahun 2022

Jenis Kelamin	N	%
Laki-Laki	6	29%
Perempuan	24	71%
Status Ujian Komprehensif	N	%
Memuaskan (≥ 55)	14	46,5%
Tidak Memuaskan (< 55)	16	53,5%
Status UKMPPD	N	%
Lulus (≥ 60)	29	97%
Tidak Lulus (< 60)	1	3%
Jumlah	30	100%

Tabel 16. Hubungan Hasil Ujian Komprehensif Akhir dengan Hasil UKMPPD pada Batch 4 Tahun 2022

Hasil Ujian Komprehensif Akhir		Hasil CBT UKMPPD		Jumlah	Nilai p
		Lulus (≥ 60)	Tidak Lulus (< 60)		
Memuaskan (≥ 55)	N	14	-	-	1,00
	%	46,5%	0%	-	
Tidak Memuaskan (< 55)	N	15	1	-	
	%	49,5%	3%	-	
Jumlah	N	29	1	30	
	%	97%	3%	100,0%	

PEMBAHASAN

Ada peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan oleh fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia dilihat dari aktifitas kepaniteraan klinik yang semakin baik dengan peningkatan mutu pembelajaran dan peningkatan assement pembelajaran yang ada di fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Bukan hanya faktor eksternal tetapi dalam ini faktor intenal dalam diri pribadi seseorang juga mempengaruhi hasil ujian mereka, bisa kita lihat dari kemampuan individu tersebut dari segi penilaian intelligence quotient IQ) dan faktor-faktor individu tersebut dalam mengikuti segala bentuk proses pembelajaran yang ada juga mempengaruhi nilai yang didapat pada semua bantuk ujian tetapi dalam hal ini tidak diteliti pada penelitian ini..

Progress test pada ilmu kedokteran adalah suatu metode assessment Dimana semua mahasiswa mengikuti ujian yang sama, dengan standar yang ditetapkan dari seorang dokter baru yang diharapkan berkualitas. Di Peninsula Medical School, setiap progress test yang

diberikan terdiri dari 125 soal tipe pilihan berganda. Masing-masing soal terdiri dari clinical vignette, pertanyaan, dan 5 pilihan jawaban. Tipe soal yang sama juga dipakai pada progress test ini.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang signifikan pada batch tertentu sehingga mempengaruhi hasil UKMPPD. Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik tersebut, terdapat 5 batch yang memiliki hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) antara Hasil Ujian Komprehensif Akhir terhadap Hasil CBT UKMPPD yaitu batch 1 tahun 2021, batch 3 tahun 2021, batch 4 tahun 2021, batch 1 tahun 2022, dan batch 3 tahun 2022. Sementara terdapat 3 batch yang tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p > 0,05$) antara Hasil ujian komprehensif akhir terhadap hasil CBT UKMPPD yaitu batch 2 tahun 2021, batch 2 tahun 2022, dan batch 4 tahun 2022.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh civitas akademika FK Universitas Muslim Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, W. N., Hidayah, R. N. & Suhoyo, Y. *Challenges Dnd Factors Influencing The Implementation of Clinical Skill Training as A Transition to Clerkship Course*. Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: *The Indonesian Journal of Medical Education* 12, 30 (2023).
- Arya, A. M. Hubungan Nilai Komprehensif Akhir dan Nilai Tryout AIPKI dengan Hasil CBT Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. *Fakumi Medical Journal* 2, 1–8 (2022).
- Azmi, U., Riezky, A. K. & Andri. Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan *Computer Based Test* Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *Jurnal Aceh Medika* 4, 63–70 (2020).
- Emilia, O., Rahayu, G. R. & Agustiningih, D. Peraturan Penilaian Belajar Mahasiswa Program Pendidikan Dokter. (Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, Dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 2019).
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. (Rajawali Press, Depok, 2017).
- Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. *Clinical Education Unit (CEU) dan Prodi Profesi Dokter*. FK UMI <https://fk.umi.ac.id/clinical-education-unit/> (2021).
- Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Fakultas Kedokteran Tahun Akademik 2014/2015*. (FK Universitas Padjadjaran, Bandung, 2014).
- Febrianti, W., Memah, M. F. & Manoppo, F. P. Hubungan IPK Sarjana dan Profesi dengan Nilai CBT, OSCE, dan Hasil UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Periode Mei dan Februari 2017. *Jurnal e-Biomedik (eBm)* 5, (2017).
- Firdaus, Rofi, M. & Nazriati, E. Hubungan Nilai Try Out dengan Nilai Computer Based Test pada Ujian Kompetensi Mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter. *Jurnal Ilmu Kedokteran* 14, 81–85 (2021).
- Idrus, L. Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, 920–935 (2019).
- Ikatan Dokter Indonesia (IDI). *Uji Kompetensi Dokter Indonesia*. IDI Dokter Indonesia. <http://www.idionline.org/artikel/ujikompetensi-dokter-indonesia/> (2007).

- Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI). (Divisi Pendidikan Konsil Kedokteran Indonesia, Indonesia, 2019).
- Labatjo, A. I. S., Manoppo, F. P. & Berhimpon, S. I. E. Hubungan Nilai Ujian Try Out Lokal dengan Nilai Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-Biomedik* 7, 49–54 (2019).
- Lestari, Q., Sari Puspa, D. & Desy Arya, I. F. Korelasi Nilai Komunikasi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran pada OSCE Tahap Akademik dengan OSCE UKMPPD. *Jurnal Sistem Kesehatan* 1, 152–158 (2016).
- Lisiswanti, R., Oktaria, D., Sari, M. I. & Prabowo, A. Y. Metode Small Group Learning Dalam Persiapan Ukmppd Nasional Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *LPPM Bagian Pendidikan FK Universitas Lampung* (2017).
- Marindra Siregar, F., Nurcahyo, G. W. & Defit, S. Prediksi Hasil Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) dengan Pendekatan ANFIS. 2, 554–559 (2018).
- Mirfat, Yuhernita. Pemanfaatan progress test sebagai tolak ukur keberhasilan belajar mahasiswa. *JPKI*. 2014;3(3):170-6.
- Munandar, R. M., Suhoyo, Yoyo. & Hadiano, Tridjoko. Mini-CEX Sebagai Metode Penilaian Keterampilan Klinis Mahasiswa Program Pendidikan Kepaniteraan Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia* 1, 36–40 (2012).
- Ningrum, R. K. & Ekayani, N. W. D. Gambaran Nilai Progress Test pada Mahasiswa Kedokteran. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 8, 304 (2022).
- Norman, G., Neville, A., Blake, J. M. & Mueller, B. *Assessment Steers Learning Down the Right Road: Impact of Progress Testing on Licensing Examination Performance*. *Med Teach* 32, 496–499 (2010).
- Panitia Nasional UKMPPD. Panduan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). (Sekretariat Panitia Nasional UKMPPD, Jakarta Pusat, 2015).
- Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. Logbook Komunikasi Dosen Penasihat Akademik (PA) Dengan Mahasiswa Program Studi Profesi Dokter. (FK UMI, Makassar, 2019).
- Program Studi Sarjana Kedokteran FK UMI. Logbook Komunikasi Dosen Penasihat Akademik (PA) Dengan Mahasiswa Prodi Sarjana Kedokteran. (FK Universitas Muslim Indonesia, Makassar, 2019).
- Pusparini, M., Imaningdyah, A., Andayani, S. H., Mahardhika, P. Z. & Dwi Miranti, D. Hubungan antara IPK Program Sarjana Kedokteran dengan Nilai UKMPPD Mahasiswa FKUY. *Jurnal Kedokteran Unila* 1, 235–242 (2016).
- Simaremare, A. P. R. Analysis of Progress Test Results in Medical Faculty Students. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education* 10, 63–74 (2021).
- Soliman, M. M., Al-Shaikh, G. K. & Alnassar, S. A. *Use Of Cross-Institutional Progress Test As A Predictor Of Performance In A New Medical College*. *Dovepress Advances in Medical Education and Practice* 7, 197–200 (2016).
- Utami, S., Kurniasih, I. & Afiati, A. I. Hubungan Antara Nilai Progress Test Dengan Nilai Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Dokter Gigi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Insisiva Dental Journal* 6, 33–39 (2017).
- Yanti Puspitasari, A. Y., Saputra, O., Berawi, K. N. & Oktaria, D. Korelasi Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa terhadap Hasil Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Periode November 2014 - Mei 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Agromedicine Unila* 4, 1–6 (2017).